

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia usaha yang semakin ketat, mendorong setiap perusahaan menyusun rencana dan strategi bisnis dalam usahanya untuk memenangkan persaingan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Akan tetapi adanya rencana dan strategi bisnis yang bagus apapun tidak akan berhasil apabila tidak atau kurang mendapat dukungan dari dalam perusahaan itu sendiri. Perusahaan itu bukan suatu badan yang dapat berdiri sendiri melainkan terdiri dari berbagai komponen penunjang dan salah satu komponen yang sangat penting adalah Sumber Daya Manusia (SDM).

Efektivitas dan efisiensi bisa dicapai yaitu salah satunya berupa output produksi bisa meningkat jika didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga kelangsungan hidup perusahaan bisa terjamin, maka kontinuitas produksi harus dijaga disamping kualitas. Keadaan di atas dapat diatasi dengan pendayagunaan tenaga-tenaga manusia yang cakap dan penggunaan peralatan-peralatan yang canggih.

Manusia merupakan asset perusahaan yang sangat menentukan dalam peningkatan dan pencapaian tujuan perusahaan. Kalau kita lihat sosok manusia di dalam suatu perusahaan, maka manusia yang berperan di dalamnya merupakan tenaga yang dipekerjakan oleh perusahaan bagi tercapainya tujuan perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang ada diharapkan juga ikut serta dalam

pembangunan ini dengan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat sekitarnya. Selain itu perusahaan juga ikut membantu usaha dari pemerintah yang ingin meningkatkan sumber daya manusia untuk mengembangkan kemampuannya.

Kemampuan perusahaan dalam alih teknologi tidak terlepas dari kemampuan sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam alih teknologi seringkali diabaikan oleh perusahaan, karena dianggap sumber daya manusia sebagai sumber daya produksi saja dan tidak menganggap sumber daya manusia sebagai salah satu modal yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa adanya sumber daya manusia yang baik perusahaan tidak akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Padahal saat ini semakin dibutuhkan penerapan manajemen yang memperhatikan hak-hak para pekerja atau karyawan, namun ilmu pengetahuan dan teknologi yang diadopsi sudah demikian tinggi, kepentingan pekerja diletakkan di bawah kepentingan teknologi maka iklim kerja yang tercipta tidak akan memotivasi pekerja untuk semakin produktif, yang terjadi pekerja yang kurang bersemangat karena perusahaan lebih mementingkan teknologi daripada sumber daya manusia.

Bidang keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu unsur yang perlu diperhatikan oleh perusahaan, di samping unsur-unsur yang lain dalam bidang sumber daya manusia. Oleh karena cepatnya perkembangan dan penerapan teknologi, maka keselamatan dan kesehatan kerja lebih tampil ke

depan lagi. Di sisi lain hal ini menimbulkan problematika karena kondisi sosial kultur belum cukup siap untuk menghadapinya.

Untuk itu diperlukan adanya kemampuan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil dalam pekerjaan. Yang mana diperlukan waktu yang lama dan biaya yang tidak kecil. Oleh sebab itu keselamatan dan kesehatan kerja harus diutamakan agar produktivitas kerja karyawan meningkat serta menciptakan suasana kerja yang menyenangkan sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi seperti harapan tiap produsen dan konsumen.

Dengan menilai latar belakang masalah yang ada maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang : **“Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Perusahaan Rokok PT. Sumber Urip Blitar”**

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahannya adalah sebagai berikut : **“Apakah pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan rokok PT. Sumber Urip Blitar ?”**

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh secara simultan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan perusahaan rokok PT. Sumber Urip Blitar ?
2. Bagaimana pengaruh pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan rokok PT. Sumber Urip Blitar ?

D. Tujuan Penelitian

Penetapan tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kerangka landasan, arah dan acuan di dalam membahas, menganalisis serta mengevaluasi permasalahan yang muncul di dalam obyek penelitian.

Sejalan dengan hal tersebut dimuka, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan perusahaan rokok PT. Sumber Urip Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan rokok PT. Sumber Urip Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan perusahaan di masa yang akan datang, yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

2. Bagi peneliti

Dengan hasil dari penelitian ini akan memberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama di bangku kuliah serta sebagai bahan perbandingan dalam keadaan yang sesungguhnya untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

3. Bagi pihak lain

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan serta sumber informasi pengetahuan bagi pembaca lain yang ingin melakukan penelitian dengan bidang kajian yang sama.